

Abstrak

Nyeri yang dialami pada anak usia sekolah biasanya terjadi karena banyak hal, salah satunya yaitu nyeri akibat hospitalisasi. Prosedur awal yang ditemui oleh anak saat awal masuk rumah sakit adalah tindakan pemasangan infuse melalui vena untuk memberi terapi cairan. Prosedur ini dapat menimbulkan rasa nyeri pada anak. Penatalaksanaan nyeri salah satunya dengan teknik non farmakologi yang dapat mengurangi nyeri seperti pemberian kompres dingin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kompres dingin terhadap penurunan nyeri pada anak usia sekolah yang dilakukan tindakan pemasangan infus di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *post test only non equivalent control group* dengan jumlah populasi 32 orang dan jumlah sampel 30 anak usia sekolah dan menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompres dingin sedangkan variabel dependen yaitu penurunan nyeri saat dilakukan pemasangan infuse. Dengan teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Data analisis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 30 anak usia sekolah, hasil uji *Mann Withney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $P = 0,000$ yang berarti ada pengaruh kompres dingin dengan penurunan nyeri pada anak usia sekolah (6-12 tahun) yang akan dilakukan tindakan pemasangan infus di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Petugas kesehatan yang melakukan tindakan pemasangan infus sebaiknya melakukan intervensi pemberian kompres dingin hal ini dikarenakan kompres dingin dapat menimbulkan efek anestesi bagi area yang sedang dilakukan tindakan pemasangan infuse, karena terbukti teknik ini dapat menurunkan skala nyeri pada saat dilakukan pemasangan infus.

Kata Kunci : Kompres Dingin, Penurunan Nyeri, Pemasangan Infuse